

PERBANDINGAN KESADARAN DIRI DAN PEMAHAMAN DIRI DALAM BERSOSIALISASI MAHASISWA LOKAL DAN INTERLOKAL JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Muhammad Qaddafi⁽¹⁾ Nur Rahmah⁽²⁾,

Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 087840633022 nurrahmah697@yahoo.co.id

ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perbedaan latar budaya pada lingkungan kampus yang berbeda karakter seperti kesadaran diri dan pemahaman. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan yang signifikan kesadaran diri dalam bersosialisasi antara mahasiswa lokal dan interlokal dan apakah terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman diri dalam bersosialisasi antara mahasiswa lokal dan interlokal jurusan Pendidikan Fisika fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Adapun sampel menggunakan teknik **proportionate stratified random sampling** dengan instrumen yang digunakan angket. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis deskriptif diperoleh skor rata-rata kesadaran diri mahasiswa lokal pada kategori kurang, kesadaran diri mahasiswa interlokal pada kategori tinggi, pemahaman diri mahasiswa lokal pada kategori cukup, dan pemahaman diri mahasiswa interlokal pada kategori tinggi. Adapun hasil analisis inferensial perbandingan kesadaran diri mahasiswa lokal dan interlokal menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_a diterima. Dan perbandingan pemahaman diri mahasiswa lokal dan interlokal menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_a diterima. Manfaat dalam penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mahasiswa dan pihak kampus agar menyadari bahwa untuk menyatukan beberapa karakter yang berbeda sangatlah sulit, maka perlu ditindaklanjuti sehingga proses perkuliahan dapat berjalan dengan lancar.*

Kata kunci : “kesadaran diri”, “pemahaman diri”, “interaksi”

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara. Pada hakekatnya bahwa belajar itu tidak terlepas dengan yang namanya interaksi (bersosialisasi) dalam rangka menyesuaikan diri dengan orang-orang disekitarnya.

Sebagai institusi pendidikan, UIN Alauddin Makassar sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang berbasis islami melakukan seleksi calon mahasiswa yang berasal dari lulusan beberapa sekolah. Dengan mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari kultur budaya yang berbeda seperti bahasa. Seluruh mahasiswa pada jurusan ini berasal dari beberapa daerah yang berbeda-beda, pada akhirnya menjalani proses yang sama, inilah yang sangat mungkin memicu munculnya permasalahan dalam bersosialisasi dengan mahasiswa lain yang berasal dari daerah yang berbeda.

Menurut (Robbert L dkk, 2007:240) kesadaran adalah kesiagaan (awareness) seseorang terhadap peristiwa-peristiwa di

lingkungannya (seperti pemandangan dan suara-suara dari lingkungan sekitarnya) serta peristiwa-peristiwa kognitif yang meliputi memori, pikiran, perasaan, dan sensasi-sensasi fisik.

Pemahaman diri adalah kemampuan untuk memahami berbagai aspek dirinya, baik yang positif maupun yang negatif. Kepribadian yang efektif akan terwujud apabila seseorang telah mampu memahami identitas dirinya, siapakah dirinya (Satori, Djaman, 2007:29).

Perbedaan asal daerah ini, akan berimplikasi pada persepsi awal di perguruan tinggi mengenai bagaimana kesadaran diri dan pemahaman diri masiswa itu sendiri, hal ini dikarenakan oleh budaya masing-masing dari daerah asal, baik dari gaya berbicara ataupun iklim akademiknya. Karena pengaruh dari lingkungan dengan kebiasaannya.

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesadaran diri dalam bersosialisasi mahasiswa lokal Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
2. Untuk mengetahui kesadaran diri dalam bersosialisasi mahasiswa interlokal Jurusan

Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

3. Untuk mengetahui pemahaman diri dalam bersosialisasi mahasiswa lokal Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
4. Untuk mengetahui pemahaman diri dalam bersosialisasi mahasiswa interlokal Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
5. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan kesadaran diri antara mahasiswa lokal dan interlokal jurusan pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar ?
6. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pemahaman diri antara mahasiswa lokal dan interlokal jurusan pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar .

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk universitas, dapat memberikan masukan pada dunia pendidikan tentang adanya perbandingan kesadaran diri dan pemahaman diri dalam bersosialisasi antara mahasiswa lokal dan interlokal mahasiswa di UIN Alauddin Makassar sehingga diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada mahasiswa.
2. Untuk Fakultas, sebagai bahan pertimbangan dalam upaya mengatasi sosialisasi yang dialami oleh mahasiswa lokal dan interlokal pada jurusan pendidikan fisika.
3. Untuk Dosen, sebagai bahan informasi untuk lebih meningkatkan mutu dalam pencapaian tujuan Pendidikan Nasional.
4. Untuk mahasiwa, dapat memperkaya dan membuka cakrawala berfikir agar lebih mengetahui informasi mengenai kesadaran diri dan pemahaman diri dalam bersosialisasi mahasiswa lokal dan interlokal jurusan pendidikan fisika.

Tinjauan Pustaka

1. Kesadaran diri

Menurut (Robbert L dkk, 2007:240) kesadaran adalah kesiagaan (awareness) seseorang terhadap peristiwa-peristiwa di lingkungannya (seperti pemandangan dan suara-suara dari lingkungan sekitarnya) serta peristiwa-

peristiwa kognitif yang meliputi memori, pikiran, perasaan, dan sensasi-sensasi fisik. Kesadaran diri adalah suatu pengetahuan fundamental bahwa anda adalah anda. Pendapat lain yang menyatakan bahwa kesadaran merupakan sesuatu proses yang berfungsi mengadakan penyesuaian terhadap dunia luar (Sumadi, 2004:59).

2. Pemahaman diri

Pemahaman diri adalah kemampuan untuk memahami berbagai aspek dirinya, baik yang positif maupun yang negatif. Kepribadian yang efektif akan terwujud apabila seseorang telah mampu memahami identitas dirinya, siapakah dirinya (Satori, Djaman, 2007:29).

Dalam konsep pemahaman diri dijelaskan terjadi proses interpretasi individu terhadap situasi spesifik yang pada gilirannya dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Hal tersebut juga menjelaskan bahwa pemahaman diri merupakan cara pandang seseorang terhadap kualitas dirinya sendiri, baik atau buruk, dan pemahaman diri tersebut dapat dibangun sesuai karakteristik seseorang dan bersifat khusus (Ratna, 2008:89).

3. Lingkungan

Lingkungan adalah meliputi semua kondisi-kondisi dunia dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku dan perkembangan (Sattu Alang, 2006:38). Serta Ngalim Purwanato(1990:16) mengemukakan bahwa

“ semua yang berkembang dalam diri suatu individu ditentukan oleh pembawaan dan juga oleh lingkungannya”.

Di lain pihak (Sarlito, 1975:84), berpendapat bahwa “perkembangan manusia semata-mata ditentukan oleh pengalaman-pengalaman dan pengaruh dari lingkungan”.

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa lingkungan merupakan sesuatu yang dapat merubah tingkah laku seorang individu sesuai dengan kebiasaan yang dilakukan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif komparatif. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah populasi 436 orang, dan sampel yang digunakan sebanyak 87 orang.

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengolahan dan pelaporan. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan analisis deskriptif dan statistik inferensial yang dilakukan, maka pada pembahasan ini dapat kemukakan sebagai berikut :

1. Hasil statistik deskriptif

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dan berdasarkan nilai hasil perhitungan rata-rata kelompok (mean), maka Peneliti bisa mengambil kesimpulan bahwa:

Kesadaran diri dalam bersosialisasi mahasiswa lokal berada pada kategori kurang dengan nilai 49,20. Dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa mahasiswa lokal yang menjadi sampel penelitian, salah satunya pada item nomor satu pernyataan angket kesadaran diri, bahwa mereka kurang sadar dengan ide-ide hasil pemikirannya yang artinya tidak percaya dengan kemampuannya sendiri.

Kesadaran diri dalam bersosialisasi mahasiswa interlokal berada pada kategori tinggi dengan nilai 70,66. Dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa mahasiswa interlokal yang menjadi sampel penelitian, salah satunya pada item nomor satu pernyataan angket kesadaran diri, bahwa mereka sadar dengan ide-ide hasil pemikirannya yang artinya percaya dengan kemampuannya sendiri, dan ini telah sesuai dengan dengan perhitungan pada angket penelitian yaitu yang sadar sebanyak 45,83%.

Pemahaman diri dalam bersosialisasi mahasiswa lokal berada pada kategori cukup dengan nilai 57,52. Dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa mahasiswa lokal yang menjadi sampel penelitian, salah satunya pada item nomor empat pernyataan angket pemahaman diri, bahwa mereka bisa bersyukur kelebihan yang dimiliki dan ini telah sesuai dengan dengan perhitungan

pada angket penelitian yaitu yang bersyukur kelebihannya sebanyak 60,31%.

Pemahaman diri dalam bersosialisasi mahasiswa lokal berada pada kategori tinggi dengan nilai 71,00. Dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa mahasiswa interlokal yang menjadi sampel penelitian, salah satunya pada item nomor empat pernyataan angket pemahaman diri, bahwa mereka bisa bersyukur kelebihan yang dimiliki dan ini telah sesuai dengan dengan perhitungan pada angket penelitian yaitu yang bersyukur kelebihannya sebanyak 79,16%.

2. Hasil statistik Inferensial

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis komparasi bivariat dengan menggunakan teknik analisis tes "t" dapat terlihat bahwa:

Terdapat perbedaan yang signifikan kesadaran diri dalam bersosialisasi antara mahasiswa lokal dan interlokal. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa dengan $df = 85$ nilai t hitung yang diperoleh lebih kecil dari t tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%, yaitu $(-1,67 > -19,16 < -2,37)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan kesadaran diri dalam bersosialisasi mahasiswa lokal dan interlokal.

Terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman diri dalam bersosialisasi mahasiswa lokal dan interlokal. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa dengan $df = 80$ nilai t hitung yang diperoleh lebih kecil dari t tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%, yaitu $(-1,67 > -10,87 < -2,37)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman diri dalam bersosialisasi mahasiswa lokal dan interlokal

Penutup

Berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil analisis data, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kesadaran diri dan pemahaman diri dalam bersosialisasi antara mahasiswa lokal dan interlokal Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Daftar Pustaka

- Arthur S. R. & Emily S. R. 2010. Kamus Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Liliweri, A. (2003). Makna Budaya Dalam Komunikasi AntarBudaya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Maslow, Abraham. 2004. Psikologi Sains. Jakarta: Teraju.
- Nurviana, E.V. 2006. Penerimaan Diri Pada Penderita Epilepsi, Jurnal Psikologi Proyeksi Vol. 5, No. 1, 2006. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rahmat Hidayat, Dede. 2009. Ilmu Perilaku Manusia. Jakarta: Trans Info Media
- Satori, Djaman. 2007. Profesi Keguruan. Jakarta: Universitas Terbuka
- Solso, L. Robbert.dkk. 2007. Psikologi Kognitif. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta Bandung.
- Suryabrata, Sumadi 2012. Psikologi Pendidikan. Edisi V. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.